



---

## PERANCANGAN ILUSTRASI BUKU SERUKAN (SERI RUKUN IMAN) SEBAGAI MEDIA PENGENALAN KEIMANAN UNTUK ANAK USIA DINI

**Akhmad, Zunalia; Dwi Wahyuni Kurniawati**

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

---

### Info Artikel

*Sejarah Artikel*

Diterima : Sep 2023

Disetujui : Okt 2023

Dipublikasikan : Nov 2023

*Keywords:*

**Ilustrasi, Buku Berseri,  
Anak Usia Dini, Orang  
Tua, Rukun Iman, Teknik  
Digital**

### Abstrak

Fase usia dini merupakan masa keemasan anak untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini dikarenakan, pada fase ini anak memiliki kepekaan yang kuat terhadap lingkungannya. Sehingga, sangat penting untuk menanamkan hal-hal baik dalam dirinya supaya terbentuk karakter dan kepribadian yang baik. Namun, pada masa sekarang banyak anak yang memiliki perilaku menyimpang atau tidak sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu penyebab terjadinya penyimpangan tersebut adalah kurangnya pondasi iman pada diri anak. Oleh karena itu, orang tua dan tenaga pendidik berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam pada anak sejak dini agar keimanan yang kuat dan kokoh dapat terbentuk. Namun, orang tua dan tenaga pendidik sering kali menemukan kesulitan dalam membimbing. Hal ini dikarenakan, sifat keimanan yang cenderung abstrak dalam pikiran anak sehingga anak mengalami kesulitan untuk memahami (dalam kasus ini, sesuatu yang tidak berwujud atau tidak bisa dirasakan dengan panca indera). Dari permasalahan di atas, penerbit Sakeena menggagas sebuah ide melalui penyusunan buku berseri "Rukun Iman" dan memberikan kepercayaan kepada penulis untuk menjadi ilustratornya. Tujuan perancangan buku ini yaitu untuk mengenalkan keimanan dengan analogi yang sederhana pada anak serta memudahkan orang tua dalam mengenalkan rukun iman. Teknik yang digunakan dalam proses berkarya adalah teknik digital. Penentuan visual ilustrasi pada buku dilakukan dengan metode wawancara secara online dengan penerbit Sakeena. Proyek studi ini menghasilkan enam buku berseri serta satu buku pop up 360° yang telah diterbitkan dan tersebar lebih dari 24.000 eksemplar.

### Abstract

*The early age phase is the golden age of children to grow and develop. This is because, in this phase children have a strong sensitivity to their environment. So, it is very important to instill good things in him so that a good character and personality are formed. However, today many children have deviant behavior or are not in accordance with the teachings of Islam. One of the causes of such deviations is the lack of a foundation of faith in children. Therefore, parents and educators play an important role in instilling the values of Islamic teachings in children from an early age so that a strong and strong faith can be formed. However, parents and educators often find it difficult to guide. This is because, the nature of faith tends to be abstract in the child's mind so that the child has difficulty understanding (in this case, something that is intangible or cannot be felt with the five senses). From the above problems, the publisher Sakeena initiated an idea through the preparation of a series of books "Rukun Iman" and gave confidence to the author to be the illustrator. The purpose of designing this book is to introduce faith with simple analogies to children and make it easier for parents to introduce the pillars of faith. The technique used in the process of working is digital technique. The visual determination of the illustrations in the book was carried out by the method of an online interview with the publisher Sakeena. The study project resulted in a six-book series as well as one 360° pop up book that has been published and spread over 24,000 copies.*

## PENDAHULUAN

Fase usia dini sangat penting untuk menanamkan hal-hal baik dalam diri anak. Hal ini dikarenakan, fase usia dini merupakan fase yang relatif panjang untuk belajar. Jadi, dalam fase ini peran orang tua dan tenaga pendidik sangat dibutuhkan untuk membentuk karakter dan kepribadian anak yang baik, seperti memiliki kecerdasan dalam berpikir, keberanian untuk menyampaikan pendapat, sikap menghargai orang lain, sampai memiliki pondasi agama yang kuat. Anak kerap diibaratkan sebagai kertas putih, yang masih dalam keadaan bersih fisik dan bersih psikisnya serta masih sangat tergantung dengan kondisi lingkungan sekitarnya (Khusni, 2018).

Beriman adalah meyakini dalam hati, diucapkan secara lisan, dan diamalkan dalam perbuatan (Jalil, 2019). Pendidikan iman baiknya diajarkan ketika anak masih kecil atau dalam usia yang siap untuk belajar (tidak harus berlebihan) sampai menginjak usia remaja atau dewasa. Dengan mengenalkan dasar-dasar rukun iman pada anak hingga mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, akan membantu anak memiliki keterikatan dengan islam, baik dalam hakikat maupun ibadahnya. Tentunya dengan Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam pengajaran dan pendidikan iman kepada anak agar menjadi insan yang baik (Saleh & Chairunnisa, 2019).

Pada masa sekarang, banyak anak yang memiliki perilaku menyimpang atau tidak sesuai dengan norma dan ajaran islam, seperti mencuri, merundung (membuli), menggunakan obat-obatan terlarang, dan sebagainya. Salah satu penyebab terjadinya penyimpangan tersebut adalah kurangnya pondasi iman pada diri anak. Hal ini sejalan dengan pernyataan Rusli yang mengatakan bahwa keimanan adalah pondasi moral atau akhlak pada anak, di mana pendidikan keimanan tidak diperoleh di sekolah, tetapi di lingkungan keluarga (Rusli, 2021).

Peran orang tua sangat penting dalam mendidik dan membentuk karakter anak, terutama memberi bekal pendidikan iman kepada anak agar tidak terkena dampak negatif dari perkembangan teknologi. Hal tersebut dilakukan orang tua, bukan sekadar untuk kebahagiaan dunia saja, melainkan juga untuk kebahagiaan akhirat (Umroh, 2019).

Kebutuhan orang tua untuk membimbing dan mengajarkan anak mengenai rukun iman, sering kali masih menemukan kesulitan. Hal ini dikarenakan, sifat keimanan yang cenderung masih abstrak dalam pikiran anak sehingga anak mengalami kesulitan untuk memahami (dalam kasus ini, sesuatu yang tidak berwujud atau tidak bisa dirasakan dengan panca indera). Permasalahan tersebut, pada akhirnya menjadi tantangan bagi orang tua untuk mencari solusi terbaik dalam mengajarkan keimanan kepada anak, salah satunya dengan mencari cara yang menyenangkan dan tidak membosankan (Rania & Ratih, 2023).

Menurut Sarah (dalam Prasetyo, 2014) seorang psikolog anak, mengatakan bahwa anak mulai usia dua tahun sudah masuk masa eksplorasi, di mana anak tersebut menerima pengetahuan bersifat visual atau indrawi dan kemudian akan disimpan dalam memori otaknya. Anak cenderung menyukai bentuk-bentuk yang sederhana, menyenangkan, dan berwarna, seperti binatang, pohon, rumah dengan bentuk yang lucu dan penuh warna.

Lebih lanjut, salah satu kecerdasan anak yang perlu dikembangkan adalah kecerdasan visual. Menurut Brewer (dalam Ratnasari, 2020), kecerdasan visual akan membantu anak dalam melakukan pekerjaan karena kebanyakan pekerjaan membutuhkan kecerdasan visual spasial.

Salah satu sifat iman, yaitu bersifat abstrak atau tidak berwujud karena iman berada di dalam hati seseorang dan hanya Allah SWT serta orang tersebut yang mengetahui isi hatinya (Suryani et al.,

2021). Berdasarkan permasalahan itu, media buku cerita bergambar merupakan media yang tepat untuk memudahkan anak memahami rukun iman melalui gambar, mengingat anak lebih mudah ingat melalui gambar daripada kata-kata (Prasetyo, 2014).

Seni ilustrasi berkembang di Indonesia sejak lama, dibuktikan dengan adanya gambar-gambar pada daun lontar serta pada wayang beber (Noresy et al., 2016). Ilustrasi merupakan seni gambar untuk menjelaskan tujuan tertentu dalam bentuk visual (Hermanto, 2019). Menurut Muharrar (dalam Herwantoni et al., 2016), ilustrasi buku dibagi menjadi empat jenis, antara lain:

#### A. Ilustrasi Buku Ilmiah (Non-Fiksi)

Jenis ilustrasi ini digunakan untuk memperjelas teks dalam buku ilmiah. Sebagai contoh, ilustrasi pada buku ilmu kedokteran. Dalam buku tersebut terdapat ilustrasi sistem pencernaan yang berfungsi untuk memperjelas teks tentang sistem pencernaan. Ilustrasi jenis ini dibuat sedetail mungkin berdasarkan pendekatan ilmiah.

#### B. Ilustrasi Buku Kesusastraan

Jenis ilustrasi ini digunakan pada buku yang bersifat imajinatif, seperti ilustrasi pada buku puisi atau novel. Fungsinya untuk menciptakan suasana dramatis sesuai teks puisi atau novel tersebut.

#### C. Ilustrasi Buku Anak-Anak

Jenis ilustrasi ini dibuat khusus untuk anak-anak sehingga di dalamnya berisi pesan moral yang dikemas secara menyenangkan. Kehadiran ilustrasi dalam buku anak-anak sangat diperlukan karena anak-anak cenderung sensitif terhadap suatu hal yang bersifat visual (gambar). Oleh karena itu, ilustrasi pada buku anak menggunakan pendekatan gaya imajinatif, kartunal, personifikasi, dan dunia fantasi yang ceria dan berwarna. Dengan demikian, rasa ingin tahu serta imajinasi anak akan berkembang tanpa dibarengi rasa bosan ketika membaca buku.

Dalam buku cerita bergambar, terdapat teks dan gambar yang saling melengkapi. Salah satu fungsi gambar dalam buku cerita bergambar, yaitu untuk mengimajinasikan teks sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami teks atau isi buku. Sesuai dengan pendapat Mitchell (dalam Adipta, 2017), dijelaskan bahwa buku cerita bergambar merupakan sebuah buku yang di dalamnya terdapat kata-kata dan gambar, di mana keduanya saling melengkapi menjadi satu kesatuan cerita. Buku cerita bergambar harus berisi unsur-unsur, seperti tema, tokoh, alur, latar tempat, latar waktu, sudut pandang, dan amanat atau pesan moral. Semua unsur tersebut diolah untuk menciptakan suasana yang dapat diimajinasikan oleh anak-anak.

Selain berfungsi sebagai media belajar, buku cerita bergambar juga dapat berfungsi sebagai hiburan bagi anak. Menurut Islami (dalam Susetyo et al., 2017), buku cerita bergambar memiliki beberapa fungsi, yaitu (1) fungsi pendidikan, di dalamnya berisi amanat-amanat serta pengetahuan yang dirancang khusus untuk anak-anak, (2) fungsi promosi, misalnya maskot suatu produk dijadikan tokoh utama dalam buku cerita sebagai media promosi, (3) fungsi hiburan, banyak buku cerita bergambar yang berisi cerita-cerita menarik sebagai sarana hiburan anak, di samping menghibur juga tetap memasukkan pesan moral, seperti kesetiakawanan, persahabatan, sebagainya.

Buku menjadi media pembelajaran untuk anak usia dini karena memiliki banyak manfaat. Membacakan buku pada anak dapat menstimulasi perkembangan otak. Berdasarkan hasil studi, peneliti menganalisis kebiasaan 250 ibu dan balita yang berusia empat tahun. Hasilnya orang tua yang terbiasa membacakan buku kepada anak, anak cenderung memiliki kemampuan literasi yang lebih baik serta bertambah kosakata pada anak daripada

anak yang dibacakan buku diatas usia enam bulan (Desideria, 2017).

Selain manfaat diatas, Buku cerita bergambar berseri juga sebagai produk koleksi anak. Mengoleksi buku bermanfaat bagi anak, dengan merawat buku akan melatih tanggung jawab (Tanhati, 2019). Kelebihan buku cerita bergambar bisa dibaca berulang-ulang dan diturunkan kepada adik ataupun saudara.

Menurut Muttaqin media buku cerita bergambar akan memakan banyak biaya cetak. Namun, hal ini bisa diatasi dengan mencetak buku dengan jumlah yang banyak, sehingga biaya produksi akan semakin berkurang (Muttaqin et al., 2017). Sehingga media buku menjadi alternatif untuk memperkenalkan rukun iman pada anak. Hal ini sudah dibuktikan oleh penerbit Sakeena yang telah mencetak banyak buku pada seri lain sebelumnya.

Proyek studi ini bertujuan untuk mengenalkan rukun iman pada anak dengan analogi yang sederhana dengan tujuan menguatkan tauhid pada anak. Selain itu, karya proyek studi ini diharapkan dapat membantu orang tua dalam mengenalkan keimanan pada anak.

#### METODE BERKARYA

Pembuatan karya proyek studi "Perancangan Ilustrasi Buku SERUKAN (Seri Rukun Iman) sebagai Media Pengenalan Keimanan untuk Anak Usia Dini" meliputi beberapa tahapan. Berikut beberapa tahapan yang penulis lakukan, yakni:

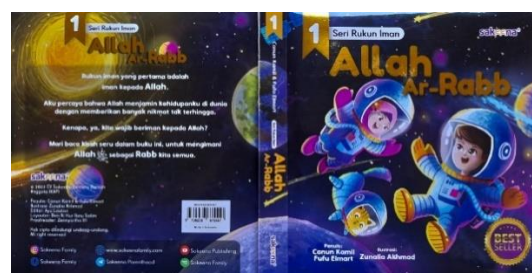
- 1) memilih media berkarya (bahan dan alat) seperti komputer jinjing (laptop), tetikus (*mouse*) dan pen tablet.
- 2) menentukan teknik, penulis menggunakan teknik digital dengan menggunakan aplikasi Krita untuk pewarnaan, SAI Paintool untuk sketsa dan Adobe Illustrator (Ai) untuk *layouting*.

- 3) diskusi dan wawancara bersama *client* terkait *brief* naskah buku SERUKAN,
- 4) setelah diskusi selesai, tahap selanjutnya adalah memahami naskah dan membuat dua alternatif sketsa karakter menggunakan aplikasi SAI Paintool,
- 5) kemudian, dua alternatif sketsa karakter tersebut dipilih oleh *client* berdasarkan kesesuaian dengan buku SERUKAN,
- 6) setelah karakter terpilih, pembuatan sketsa semua halaman buku mulai dikerjakan sesuai dengan naskah. Sebelum melangkah ke proses pewarnaan, semua sketsa tersebut diperiksa, ditelaah, dan disetujui oleh akademisi psikologi, ustadz kompeten serta pejuang literasi pemerhati buku anak,
- 7) setelah sketsa disetujui, proses pewarnaan mulai dilakukan dengan menggunakan aplikasi Krita,
- 8) kemudian di *export* menjadi file .jpg dan .psd untuk diunggah di google drive yang sudah disediakan, dan
- 9) *layouting* oleh tim *layouting* penerbit Sakeena menjadi buku SERUKAN dengan *merchandise* yang siap dicetak dan disebarluaskan.
- 10) menyiapkan berbagai media pendukung pameran seperti poster, x banner, bingkai karya, *merchandise*, dan lain sebagainya.
- 11) semua karya kemudian disajikan secara *offline* pada pameran di Galeri B9 FBS UNNES dan secara daring pada Instagram pribadi penulis.

#### DESKRIPSI DAN ANALISIS KARYA

##### 1) Seri Allah Ar-Rabb

##### A. Kover Buku Seri Allah Ar-Rabb



**Gambar 1.** Kover Buku Seri Allah Ar-Rabb  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

**a. Deskripsi Karya**

Menggambarkan kakak beradik dan kucingnya memakai pakaian astronot lengkap. Mereka melayang bebas di luar angkasa. Mereka tampak takjub dengan keindahan dan luasnya luar angkasa. Di sekelilingnya banyak bintang dan juga planet. Selain itu juga ada matahari dan komet.

Dari segi komposisi, karakter anak laki-laki, perempuan dan kucing menjadi *point of interest* sehingga diletakkan di sisi kanan. Karena sisi kanan akan menjadi kover buku bagian depan. Sedangkan sisi kiri menjadi kover belakang buku. Kover bagian depan sudah penuh dengan gambar karakter, sehingga objek pendukung seperti planet-planet dan matahari di letakkan di sisi kiri dan tepi kover. Hal ini untuk menciptakan ruang kosong pada ilustrasi yang bertujuan untuk kenyamanan mata saat melihat kover. Jika kover depan dan kover belakang disatukan, maka akan terlihat kesinambungan ilustrasi antara karakter dengan objek pendukung. Ukuran tiap objek yang berbeda menciptakan ruang dimensi seperti luar angkasa aslinya.

Dari segi warna, setiap seri memiliki warna dominan yang berbeda yang bertujuan untuk membedakan dengan seri lainnya. Pada seri Allah Ar-Rabb menggunakan dominan warna merah maroon kebiruan. Selain itu juga menggunakan komposisi warna square (empat warna berbentuk persegi) yaitu, merah maroon, jingga, biru dan hijau kekuningan. Warna tersebut di kobinasikan dengan warna gelap sebagai gambaran dari luar angkasa. Warna pada judul buku memakai warna emas yang memberikan kesan elegan, mewah dan premium pada buku. Semua teks pada kover menggunakan font sans serif *rounded* untuk memberi kesan lembut pada anak. Warna teks keterangan menggunakan warna yang kontras

dengan *background* sehingga keterbacaannya lebih mudah.

Dari segi kelengkapan informasi, buku ini sudah dilengkapi judul, logo penerbit, penulis, ilustrator, logo *best seller*, sinopsis buku, *barcode*, hak cipta, dan berbagai akun media sosial Sakeena. Untuk memudahkan anak dalam mengenal seri buku, selain dengan warna buku yang berbeda juga menggunakan angka sebagai penanda urutan rukun iman.

**b. Analisis Karya**

Ilustrasi pada kover seri Allah Ar-Rabb memberikan nuansa yang sebelumnya belum pernah dilihat oleh anak. Ekspresi takjub karakter pada ilustrasi mengajak anak untuk ikut takjub juga dengan indahnya alam semesta. Nuansa indahnya alam semesta membuat anak bertanya-tanya siapakah yang menciptakan alam semesta. Pasti ada penciptanya yakni Allah SWT Ar-Rabb. Sehingga ilustrasi di atas sesuai dengan rukun iman yang pertama yaitu iman kepada Allah SWT.

**B. Halaman 1-2**



**Gambar 2.** Halaman 1-2 Seri Allah Ar-Rabb  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

**a. Deskripsi Karya**

Nuansa pagi hari yang cerah dan sejuk di suatu desa. Capung beterbangan dan juga hinggap di dedaunan. Banyak pepohonan dan tumbuhan subur di desa tersebut. Selain banyak pepohonan, juga banyak pegunungan. Terdapat sebuah danau dan perahu yang berlayar di atas danau.

Komposisi menggunakan teknik *rule of third* (sepertiga bagian) dalam fotografi. Matahari dan

gunung menjadi *point of interest* dalam ilustrasi. Halaman kanan dipenuhi dengan gunung, danau dan matahari. Halaman kiri dipenuhi dengan pohon yang tinggi berwarna gelap dan di depannya terdapat capung berwarna putih supaya kontras dengan pohon. Untuk menambah suasana pedesaan yang rindang, diberikan daun bergururan terbawa angin. Di atas matahari terdapat ruang kosong sebagai letak teks.

### b. Analisis Karya

*"Sebelum terlahir ke muka bumi, seperti apakah rupaku? Aku pun tak tahu seperti apa. Rasanya, aku tiada sebelum aku ada."* Di halaman ini diawali dengan pertanyaan tersebut, yang mungkin merupakan pertanyaan pada diri setiap manusia. Hal ini mengenalkan kepada anak bahwa ada hal-hal yang tidak bisa kita ketahui, kecuali dengan iman bahwa Allah SWT sudah mengatur dengan sebaik-baiknya. Pada halaman ini juga bisa menjadi bahan diskusi antara orang tua dan anak mengenai alam semesta seindah ini dan semua makhluk pasti ada penciptanya. Di bagian bawah halaman terdapat pertanyaan interaktif bagi anak untuk menghitung jumlah capung dalam ilustrasi. Sehingga membaca buku menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

## 2. Seri Malaikat Ciptaan Allah

### A. Halaman 1-2



**Gambar 3.** Halaman 1-2 Seri Malaikat Ciptaan Allah

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

#### a. Deskripsi Karya

Suasana pagi yang cerah di Padang rumput hijau yang luas, banyak hewan sedang menikmati

alam hijau. Diantaranya ada, Rusa, Zebra, Singa, Jerapah, Gajah, Kuda Dan Elang. Dedaunan terbawa hembusan angin dan bunga-bunga bermekaran menambah keindahan dan kesejukan pagi itu.

Ukuran hewan-hewan pada ilustrasi disusun sedemikian rupa supaya tercipta kesan ruang. Ada yang *zoom in* seperti rusa sampai yang terjauh seperti kuda. Bentuk badan seperti jerapah yang tinggi diletakkan di samping. Ruang kosong di langit sebagai letak teks.

### b. Analisis Karya

*"Ketika menciptakan alam semesta berikut isinya, ada makhluk ciptaan Allah yang sangat jelas bisa kita lihat dengan mata."* Halaman ini mengajak anak untuk melihat keindahan alam serta hewan-hewan yang ada di Padang rumput. Selain mengenal macam-macam hewan, anak juga diajak berfikir bahwa hewan-hewan tersebut tentu ada penciptanya yaitu Allah SWT. Bagian bawah ilustrasi terdapat pertanyaan interaktif yaitu menyebutkan hewan apa saja dalam ilustrasi dan menceritakan kepada ayah dan bunda. Tentunya hal ini akan membuat hubungan anak dengan orang tua semakin dekat.

## 3. Seri Kitab Milik Allah

### A. Halaman 1-2



**Gambar 4.** Halaman 1-2 Seri Kitab Milik Allah (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

#### a. Deskripsi Karya

Sisi kiri menggambarkan seorang anak perempuan yang kebingungan tersesat di dalam mall besar. Sisi kanan menggambarkan seorang anak laki-laki yang kebingungan tersesat di gelapnya rerumputan yang tinggi.

Komposisi ilustrasi di atas dibagi menjadi dua untuk membedakan tersesat pada karakter perempuan dan tersesat pada karakter laki-laki. Komposisi simetris namun hanya beda *background*. Di sekeliling karakter diberi objek yang mengelilinginya seperti baju-baju dan rumput yang tinggi dengan tujuan menambah suasana tersesat. Ilustrasi di atas menggunakan perspektif untuk menciptakan kesan ruang, dapat dilihat dari objek yang semakin jauh semakin kecil ataupun semakin gelap.

#### b. Analisis Karya

"Pernahkah kamu tersesat? Tersesat di pusat perbelanjaan atau di suatu tempat. Tersesat di kota baru yang pertama kali dikunjungi atau tersesat di kebun yang pohonnya tinggi.". Halaman pertama ini diberi pertanyaan pernahkah anak mengalami tersesat. Pertanyaan ini sebagai analogi sebelum menyampaikan iman kepada kitab Allah SWT secara mendalam. Ilustrasi dibuat *colorful* dan tidak menyeramkan walaupun menggambarkan anak tersesat dengan ekspresi yang kebingungan. Ayah dan ibu di sini bisa menjelaskan makna tersesat dan mengkorelasikan dengan pengalaman yang pernah anak rasakan saat tersesat. Elemen interaktif pada halaman ini yaitu mengajak anak untuk menghitung jumlah pakaian pada gambar.

### 4. Seri Nabi dan Rasul Utusan Allah

#### A. Halaman 1-2



Gambar 5. Halaman 1-2 Seri Nabi dan Rasul Utusan Allah  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

#### a. Deskripsi Karya

Kakak beradik sedang menyelam di lautan bersama hewan-hewan laut diantaranya paus,

gurita, kuda laut, ikan dori, lumba lumba, bintang laut, ikan pari dan ikan badut. Air laut tampak jernih dan banyak terumbu karang.

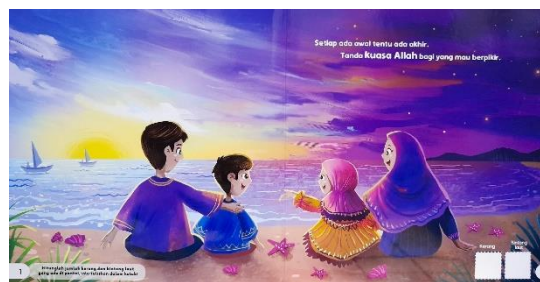
Efek ruang pada ruangan ini dengan memberi objek berwarna gelap di depan karakter dan objek blur di belakang karakter. Supaya nuansa air terlihat maka diberi gelembung transparan di berbagai sisi dan di bagian atas terdapat efek gelombang seolah-olah permukaan air. Komposisi warna menggunakan komposisi split komplementer yaitu warna biru dominan dengan sedikit warna kuning, jingga dan ungu.

#### b. Analisis Karya

"Saat terlahir ke muka bumi, aku mungkin hanyalah manusia yang tidak tahu arah. Ke mana sebenarnya jalan menuju Jannah?". Buku ini dibuka dengan mengajak anak di mana keberadaan dirinya dan pertanyaan arah hidup serta bagaimana menuju jannah. Ilustrasi di atas menstimulus anak untuk mencari jawabann atas pertanyaan dalam pikirannya. Memikirkan tentang Allah dan ciptaan-Nya yang luas tidak harus dengan diskusi yang serius, melainkan dengan kegiatan keseharian anak seperti berenang, melihat ciptaan-Nya yang unik dan aktivitas lainnya. Elemen interaktif dalam halaman ini mengajak anak untuk menyebutkan hewan apa saja yang ada di halaman tersebut. Tentunya menjadi lebih menyenangkan dalam belajar.

### 5. Seri Hari Akhir Ketetapan Allah

#### A. Halaman 1-2



Gambar 6. Halaman 1-2 Seri Hari Akhir Ketetapan Allah  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

**a. Deskripsi Karya**

Nuansa imajinatif pergantian pagi ke senja di pantai. Satu keluarga duduk bahagia melihat indahnya matahari terbit dan perahu berlayar. Di sisi senja terlihat bintang-bintang yang indah.

Komposisi ilustrasi menggunakan komposisi simetris. Sumber cahaya dari matahari sehingga menciptakan siluet karakter yang kontras. Warna menggunakan komposisi warna tetradic (perpaduan dua warna komplementer dalam roda warna) yaitu warna biru, ungu, jingga dan kuning. Ilustrasi dua waktu yang berbeda digambarkan menjadi satu.

**b. Analisis Karya**

*"Setiap ada awal tentu ada akhir. Tanda kuasa Allah bagi yang mau berpikir."* Buku ini dibuka dengan analogi yang sederhana mengenai konsep awal dan akhir yang mudah dipahami oleh anak, yaitu melalui ilustrasi perubahan siang ke malam. Supaya pengenalan hari akhir tidak seram bagi anak, maka buku ini menggunakan analogi dan ilustrasi yang bisa menstimulus logika anak dalam mengimani hari akhir. Elemen interaktif dalam halaman ini mengajak anak untuk mencari dan menghitung jumlah bintang laut yang ada di halaman tersebut. Tentunya anak menjadi semakin fokus dan lebih senang dalam belajar.

**6. Seri Takdir Terbaik Allah**

**A. Halaman 1-2**



**Gambar 7.** Halaman 1-2 Seri Takdir terbaik Allah (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

**a. Deskripsi Karya**

Anak laki-laki menerima pemberian gawai dari orang lain. Anak perempuan menolak pemberian

gawai dari orang lain. Keduanya di bedakan dengan warna latar belakang yang berbeda.

Ilustrasi dibagi menjadi dua sebagai perbandingan antara adegan kiri dengan adegan kanan. Latar tempat sama namun dipisahkan dengan warna yang berbeda supaya memudahkan anak dalam memahami pesan. Ikon bintang dengan langit biru sebagai tanda menerima, sedangkan Ikon garis merah dengan langit merah sebagai tanda penolakan. Selain itu, pose karakter juga sebagai isyarat menerima dan menolak.

**b. Analisis Karya**

*"Dalam hidup ini ada hal yang bisa kita pilih, ada juga hal yang tak bisa kita pilih."* Buku ini dibuka dengan analogi yang sederhana mengenai konsep takdir yang mudah dipahami oleh anak, bahwa di dunia ini adalah "PILIHAN". Meskipun begitu, ada yang bisa dipilih dan ada yang tidak bisa dipilih. Ilustrasi di atas mengenalkan mengenai manajemen penggunaan gawai pada anak dan mungkin menjadi salah satu tantangan terbesar bagi orang tua. Elemen interaktif dalam halaman ini mengajak anak untuk bercerita apakah dia suka bermain gawai.

**7. Buku pop up 360° Iman Keyakinan Utuhku**

**A. Halaman 1-2**



**Gambar 8.** Halaman 1-2 Buku pop up 360° (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

**a. Deskripsi Karya**

Kakak beradik pose berdo'a menghadap enam cahaya di pilar emas yang tinggi. Masing-masing cahaya di atas pilar emas terdapat ikon rukun iman. Latar belakang nuansa langit malam yang indah penuh bintang.



Komposisi ilustrasi menggunakan komposisi simetris. Perspektif yang digunakan dalam ilustrasi ini menggunakan satu titik lenyap dengan titik di atas. Hal ini supaya tiang terlihat lebih besar seperti ukuran aslinya. Irama tiang dibuat melengkus supaya terlihat dinamis. Cahaya terang pada ikon bertujuan supaya kontras dengan background. Warna yang digunakan menggunakan warna primer yaitu merah, biru dan kuning.

#### b. Analisis Karya

*"Ketika terlahir ke muka bumi, kita perlu belajar meyakini panduan hidup yang hakiki. Adalah Iman yang memiliki enam rukun yang perlu kita yakini."* Buku ini dibuka dengan mengingatkan kembali pada anak akan 6 pilar rukun iman. Enam tiang yang menggambarkan simbol masing-masing rukun iman yang perlu diimani. Dari mulai rukun iman yang pertama sampai keenam. Ayah dan ibu bisa mengajak anak untuk menyebutkan angka rukunnya dan menyebutkan bunyi rukunnya seperti apa di sini.

#### B. Halaman 9-14



**Gambar 9.** Halaman 9-14 Buku pop up 360°  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

#### a. Deskripsi Karya

Kakak beradik sedang menjelajahi luar angkasa dengan roket. Banyak planet dan bintang-bintang bercahaya. Di permukaan bulan terdapat rumah-rumah luar angkasa. Setiap objek dibuat terpisah dengan jarak yang relatif berjauhan supaya saat dibuat *pop up* berhasil. Ada objek yang dibuat *pop up* di depan dan di atas supaya terlihat ruang dimensi.

#### b. Analisis Karya

*"Iman itu diyakini dalam hati. Iman itu diucapkan dengan lisan. Iman itu dibuktikan dengan amal perbuatan."* Tiga halaman terakhir ini adalah *highlight* utama iman, yaitu diyakini dalam hati, diucapkan dengan lisan dan dibuktikan dengan amal perbuatan, hal ini perlu selaras ketiganya. Konsep ilustrasi dan elemen interaktif dibuat *pop up* 360 derajat, supaya anak bisa mempelajari konsep iman, sekaligus membayangkan eksplorasi luasnya alam semesta. Semoga keimanan dalam hati bisa selaras dengan ucapan baik dan tersampaikan ilmu kebenaran sepanjang hayat, serta pembuktian amal ibadah dan kebaikan untuk terus semakin dekat kepada-Nya.

#### SIMPULAN

Proyek studi berjudul "Perancangan Ilustrasi Buku SERUKAN (Seri Rukun Iman) sebagai Media Pengenalan Keimanan untuk Anak Usia Dini", menyajikan enam buku berseri masing-masing buku terdiri dari 26 halaman dan satu buku *pop up*

360°. Dalam satu paket selain berisi buku utama dan buku *pop up* 360°, juga berisi buku panduan, buku mewarnai, stiker set, spidol, tas koin, *e-card* member yang dikemas menggunakan *lunch bag* besar.

Buku SERUKAN mengambil tema luar angkasa dengan gaya ilustrasi kartunal dan *colorful* supaya anak tertarik untuk mempelajari serta menelisik iman melalui keluasan alam semesta yang Allah SWT ciptakan. Karakter utama tanpa nama sebagai “Aku”, bermaksud untuk mengajak anak sebagai pemeran utama dalam perjalanan mengenal Allah SWT dan mengokohkan imannya.

Buku ini memperkenalkan iman secara logis dengan bahasa yang sederhana melalui analogi yang mudah dipahami anak. Sehingga, orang tua akan lebih mudah dalam mengenalkan rukun iman kepada anak yang dirasa sulit pembahasannya. Selain dari segi ilustrasi yang menarik dan bahasa yang logis, buku SERUKAN juga disertai elemen interaktif di setiap halamannya yang bertujuan untuk menunjang pemahaman anak mengenai keimanan, menjadikan belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan, serta menjadikan anak semakin dekat dengan orang tua.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adipta, H. dkk. (2017). Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar sebagai Sumber Bacaan Siswa SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(5), 989–992.
- Desideria, B. (2017). *Bacakan Buku Sejak Bayi Usia 6 bulan, Hasilnya Bakal Luar Biasa*. Liputan6.com. <https://m.liputan6.com/health/read/2956839/bacakan-buku-sejak-bayi-usia-6-bulan-hasilnya-bakal-luar-biasa>. Diakses tanggal 26 Oktober 2022.
- Hermanto, Y. A. L. (2019). Identifikasi Ilustrasi-Tipografi Graphic Vernacular Sebagai Sistem Tanda & Identitas Warung Tenda di Kota Malang. *JADECS (Jurnal of Art, Design, Art Education & Cultural Studies)*, 3(2), 74–83. <https://doi.org/10.17977/um037v3i2p74-83>
- Herwantoni, R., Syakir, & Haryanto, E. (2016). Perancangan Buku Pop-Up Ilustrasi Permainan Tradisional Anak- Anak di Jawa Tengah. *Arty: Journal of Visual Arts*, 5(1), 41–52.
- Jalil, M. (2019). Falsafah Hakikat Iman Islam dan Kufur. *Ath Thariq Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 2(2). [https://doi.org/10.32332/ath\\_thariq.v2i2.1294](https://doi.org/10.32332/ath_thariq.v2i2.1294)
- Khusni, M. F. (2018). Fase Perkembangan Anak dan Pola Pembinaannya dalam Perspektif Islam. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 2(2), 361–382. <https://doi.org/10.21274/martabat.2018.2.2.361-382>
- Muttaqin, A., Nugrahani, R., & Gunadi. (2017). Desain Ilustrasi Buku Legenda Girikusumo Mranggen Demak. *Arty No*, 6(1), 55–66. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/art>
- Noresy, M., Murtiyoso, O., & Mujiyono. (2016). Ilustrasi Cerita Rakyat Ande-Ande Lumut dalam Karya Lukis Dekoratif pada Media Kulit Kayu. *Arty: Jurnal Seni Rupa*, 5(1).
- Prasetyo, Y. A. (2014). Ilustrasi Buku Cerita Fabel sebagai Media Pendidikan Karakter Anak. *Journal of Visual Art*, 3(1), 5–8.
- Rania, D., & Ratih, D. (2023). *Jadi Pondasi Agama, Ini Cara Asyik Ajarkan Rukun Iman ke Anak*. Ibupedia.com. <https://www.ibupedia.com/artikel/balita/jadi-pondasi-agama-ini-cara-asyik-ajarkan-rukun-iman-ke-anak>. Diakses pada 20 Oktober 2022.
- Ratnasari, E. M. (2020). Efektifitas Penggunaan Buku Cerita Bergambar terhadap Kecerdasan Visual Anak Prasekolah. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(1), 10–16.
- Rusli. (2021). Pengaruh Teknologi terhadap Dekadensi Moral Anak. *Syattar*, 2(1).

Saleh, S. M., & Chairunnisa. (2019). Tanggung Jawab Pendidikan Iman pada Anak Usia Dini. *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 10(1). <https://doi.org/10.46339/foramadiahi.v10i1.114>

Suryani, I., Ma'tsum, H., Santi, N., & Manik, M. (2021). Rukun Iman dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak. *Islam & Contemporary Issues*, 1(1), 45-52. <https://doi.org/10.57251/ici.v1i1.7>

Susetyo, R. A., Supatmo, & Haryanto, E. (2017). Perancangan Buku Cerita Bergambar Ramayana sebagai Media Penyampai Pesan Moral bagi Generasi Muda. *Jurnal Of Visual Artf Visual Arts*, 6(1), 41-52.

Tanhati, S. (2019). *Ini 5 Manfaat di Balik Hobi Mengoleksi Benda Tertentu bagi Anak*. Popmama.com. <https://www.popmama.com/amp/big-kid/10-12-years-old/sysilia-tanhati/manfaat-di-balik-hobi-mengoleksi-benda-tertentu-bagi-anak?page=all#page-2>. Diakses tanggal 26 Oktober 2022.

Umroh, I. L. (2019). Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Sejak Dini Secara Islami di Era Milenial 4.0. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 2(2), 208-225. <https://doi.org/10.52166/talim.v2i2.1644>